

LAMPIRAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

NOMOR : 4 TAHUN 2012

TANGGAL : 10 Pebruari 2012

DAFTAR TARIF BANGUNA

NO	1 JENIS BANGUNAN	RETRIBUSI	SATUAN
		HARGA BANGUNAN (Rp)	
1	2	4	5
<b>I</b>	<b>HUNIAN</b>		
	1. a. Rumah tinggal permanent Tidak Tingkat	7.000,00	M2
	b. Tambahan Bangunan bertingkat tiap 1 (satu) lantai	7.000,00	M2
<b>II</b>	<b>USAHA</b>		
	a.Kantor / Rukan tidak bertingkat	16.500,00	M2
	b.Tambahan Bangunan bertingkat tiap 1 (satu) lantai	16.500,00	M2
	2. a. Toko / Roko, Show Room, dan sejenisnya tidak bertingkat	16.500,00	M2
	b. Tambahan bangunan bertingkat tiap 1 ( satu ) lantai	16.500,00	M2
	3. a . Restoran, kafe, Rumah Makan dan sejenisnya tidak bertingkat	16.500,00	M2
	b. Tambahan bangunan bertingkat tiap 1 ( satu ) lantai	16.500,00	M2
	4. a. Hotel ,Losmen ,Penginapan ,dan sejenisnya tidak bertingkat	16.500,00	M2
	b. Tambahan bangunan bertingkat tiap 1 ( satu ) lantai	16.500,00	M2
	5. a. Asrama / Kost Tidak Tingkat	16.500,00	M2
	b. Tambahan bangunan bertingkat	16.500,00	M2
	6. a. Flat / Kondominium	16.500,00	M2
	b. Tambahan bangunan bertingkat tiap 1 ( satu ) lantai	16.500,00	M2
	7. a. Bang. Fasilitas Perusahaan Pemerintah / Negara (BUMN)	16.500,00	M2
	b. Tambahan bangunan bertingkat tiap 1 ( satu ) lantai	16.500,00	M2
	8. a. Industri /Los Kerja,Gudang dan sejenisnya tidak bertingkat.	18.000,00	M2
	b. Tambahan bangunan bertingkat tiap 1 ( satu ) lantai	18.000,00	M2

	9. SPBU	18.000,00	M2
	10. a. Service ,Bengkel tidak bertingkat	18.000,00	M2
	b. Tambahan bangunan bertingkat tiap 1 ( satu ) lantai	18.000,00	M2
<b>III</b>	<b>UMUM</b>		
	1. Milik Swasta		
	a.1 Sekolah tidak bertingkat	16.500,00	M2
	b 2. Tambahan bangunan tidak bertingkat tiap 1 ( satu ) lantai	16.500,00	M2
	a. 1 Rumah Sakit tidakbertingkat	16.500,00	M2
	b 2. Tambahan bangunan tidak bertingkat tiap 1 ( satu ) lantai	16.500,00	M2
	a.1 Bang,fasilitas, kesenian , kebudayaan perdagangan, pasar dan fasilitas sejenisnya tidak bertingkat.	16.500,00	M2
	b2. Tambahan bangunan tidak bertingkat tiap 1 ( satu ) lantai	16.500,00	M2
<b>IV</b>	<b>PRASARANA BANGUNAN</b>		
	a. Tower/ Menara	75.000,00	M2
	b. Kolam Renang	16.500,00	M2
	c. Papan Merk /Reklame	30.000,00	M2
	d. Tangki / Silo dan sejenisnya	9.000,00	M3
	e. Pemasangan pipa	9.000.00	M3
	f. Mengerjakan Pemancangan	40.500,00	buah
	g. Pondasi strouss /pondasi bor dengan kedalaman 3 meter	7.500,00	buah
	h. Mengerjakan cerobong menara	8.400,00	M
	i. Mengerjakan pagar tembok pasang	2.610,00	M
	j. Mengerjakan talut / plengsengan (saluran air terbuka)	2.550,00	M
	k. Mengerjakan sumur-sumur peresap/septic tank	16.500,00	buah
	l.Mengerjakan tangki air , (air ,bensin,dan sejenisnya ) menara air.	6.300,00	M3
	m. Mengerjakan penggantian kayu	2.250,00	M2
	n. Mengerjakan penggantian baja.	2.700,00	M2

	Mengerjakan :		
	1.Pagar kayu	750,00	M
	2. Pagar Besi	1.800,00	M
	3. pagar kawat	1.050,00	M
	4. Jembatan beton	5.400,00	M2
	5.Jembatan kayu	2.7.00,00	M2
	6. Duiker / gorong-gorong	3.300,00	M2
	7.Jalan Aspal	990,00	M2
	8. Jalan Makadam	750,00	M2
	9. Lantai rabat/ Jemuran.	900,00	M2
	10. Urugan Tanah	540,00	M2
	11. Merobohkan Bangunan	750,00	M2
	12. Penimbunan Bahan Bangunan	360,00	M2
	13. Pembongkaran	750,00	M2
	14. Penghapusan ijin	2.250,00	M2
	15. Galian tanah	2.700,00	M2
	16. Pas Tiang	6.000,00	buah
<b>VI</b>	Plat. Nomor Ijin Mendirikan Bangunan(Peneng)	10.000,00	buah

INDEKS SEBAGAI FAKTOR PENGALI  
HARGA SATUAN RETRIBUSI IMB

1. Indeks kegiatan

Indeks kegiatan meliputi kegiatan :

a. Bangunan gedung

- 1) Pembangunan bangunan gedung baru sebesar 1.00
- 2) Rehabilitasi / renovasi
  - a) Rusak sedang, sebesar 0,45
  - b) Rusak berat, sebesar 0,65
- 3) Pelestarian / pemungutan
  - a) Pratama, sebesar 0,65
  - b) Madya, sebesar 0,45
  - c) Utama, sebesar 0,30

b. Bangunan non gedung

- 1) Pembangunan baru, sebesar 1,00
- 2) Rehabilitasi / renovasi
  - a) Rusak sedang, sebesar 0,45
  - b) Rusak berat, sebesar 0,65

2. Indeks Parameter

a. Bangunan gedung

1) Bangunan gedung diatas permukaan tanah

a) Indeks parameter fungsi bangunan gedung ditetapkan untuk :

- (1) Fungsi hunian, sebesar 0,05 dan 0,50
  - i. Indeks 0,05 untuk rumah tinggal tunggal sederhana, meliputi rumah inti tumbuh, rumah sederhana sehat, dan rumah deret sederhana; dan
  - ii. Indeks 0,50 untuk fungsi hunian selain rumah tinggal tunggal sederhana dan rumah deret sederhana;
- (2) Fungsi keagamaan, sebesar 0,00
- (3) Fungsi usaha, sebesar 3,00
- (4) Fungsi sosial dan budaya, sebesar 0,00 dan 1,00
  - i. Indeks 0,00 untuk bangunan gedung kantor milik Negara, meliputi bangunan gedung kantor lembaga eksekutif, legeslatif dan judukatif;
  - ii. Indeks 1,00 untuk bangunan gedung fungsi sosial dan budaya selain bangunan milik Negara;
- (5) Fungsi khusus sebesar 2,00
- (6) Fungsi ganda / campuran sebesar 4,00

b) Indeks parameter klasifikasi bangunan gedung dengan bobot masing – masing terhadap bobot seluruh parameter klasifikasi ditetapkan sebagai berikut :

- (1) Tingkat kompleksitas berdasarkan karakter kompleksitas dan tingkat teknologi dengan bobot 0,25 :
  - i. Sederhana 0,40
  - ii. Tidak sederhana 0,70
  - iii. Khusus 1,00
- (2) Tingkat permanensi dengan bobot 0,20 :
  - i. Darurat 0,40
  - ii. Semi Permanent 0,70
  - iii. Permanen 1,00
- (3) Tingkat resiko kebakaran dengan bobot 0,15 :
  - i. Rendah 0,40
  - ii. Sedang 0,70
  - iii. Tinggi 1,00
- (4) Tingkat zonasi gempa/zonasi geologi lingkungan dengan bobot 0,15 :
  - i. Zona leluasa 0,40
  - ii. Zona kurang leluasa 0,50
  - iii. Zona tidak leluasa 1,70
  - iv. Zona tidak layak/kawasan lupur 1,00

- (5) Lokasi berdasarkan kepadatan bangunan gedung dengan bobot 0,10 :
- |             |      |
|-------------|------|
| i. Rendah   | 0,40 |
| ii. Sedang  | 0,70 |
| iii. Tinggi | 1,00 |
- (6) Ketinggian bangunan gedung berdasarkan jumlah lapis / tingkat bangunan gedung dengan bobot 0,10 :
- |             |                              |
|-------------|------------------------------|
| i. Rendah   | 0,40 (1-4 lantai )           |
| ii. Sedang  | 0,70 ( 5 lantai – 8 lantai ) |
| iii. Tinggi | 1,00 ( lebih dari 8 lantai ) |
- (7) Kepemilikan bangunan gedung dengan bobot 0,05 :
- |                    |      |
|--------------------|------|
| i. Negara, yayasan | 0,40 |
| ii. Perorangan     | 0,70 |
| iii. Badan usah    | 1,00 |
- c) Indeks paramater waktu penggunaan bangunan gedung ditetapkan untuk :
- (1) Bangunan gedung dengan masa pemanfaatan sementara jangka pendek maksimum 6 (enam) bulan seperti bangunan gedung untuk pameran dan *march up* diberi indeks sebesar 0,40
  - (2) Bangunan gedung dengan masa pemanfaatan sementara jangka menengah maksimum 3 (tiga) tahun seperti kantor dan gudang proyek diberi indeks sebesar 0,70
  - (3) Bangunan gedung dengan masa pemanfaatan lebih dari 3 (tiga) tahun, diberi indeks sebesar 1,00
- 2) Bangunan gedung dibawah permukaan tanah (*basement*), di atas/bawah permukaan air, prasarana, dan sarana umum. Untuk bangunan gedung, atau bagian bangunan ditetapkan indek pengali tambahan sebesar 1,30 untuk mendapatkan indeks terintegrasi.
- b. Bangunan non gedung
- 1) Indeks bangunan non gedung, penunjang bangunan gedung fungsi keagamaan, serta bangunan gedung kantor milik Negara ditetapkan sebesar 0,00.
  - 2) Indeks bangunan non gedung penunjang bangunan fungsi hunian (rumah tinggal, asrama, kost, flat kondominium dll) ditetapkan sebesar 1,00.
  - 3) Indeks bangunan non gedung penunjang bangunan usaha (gudang/los kerja, kantor, tower/menara, tangki, silo, dll) ditetapkan sebesar 1,00
  - 4) Indeks bangunan non gedung penunjang bangunan, gedung fungsi sosial budaya bukan milik negara (yaysan, badan usaha, perorangan) ditetapkan sebesar 0,70.
  - 5) Untuk konstruksi prasarana bangunan gedung yang tidak dapat dihitung dengan satuan, dapat ditetapkan dengan presentse terhadap harga Rencana Anggaran biaya sebesar 1,75%.

**TABEL PENETAPAN INDEKS TERINTEGRASI  
PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB UNTUK BANGUNAN GEDUNG**

FUNGSI		KLASIFIKASI				WAKTU PENGGUNAAN	
PARAMETER	INDEKS	PARAMETER	BOBOT	PARAMETER	INDEKS	PARAMETER	INDEKS
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Hunian	0,05 / 0,5 *)	1. Kompleksitas	0,25	a. Sederhana	0,40	1. Sementara jangka pendek	0,40
2. Keagamaan	0,00			b. Tidak sederhana	0,70	2. Sementara jangka menengah	0,70
3. Usaha	3,00			c. Khusus	1,00	3. Tetap	1,00
4. Sosial dan budaya	0,00 / 1,00**)	2. Permanensi	0,20	a. Darurat	0,40		
5. Khusus	2,00			b. Semi permanen	0,70		
6. Ganda / campuran	4,00			c. Permanen	1,00		
		3. Resiko kebakaran	0,15	a. Rendah	0,40		
				b. Sedang	0,70		
				c. Tinggi	1,00		
		4. Zonasi gempa / zonasi geologi lingkungan	0,15	a. Zona leluasa	0,40		
				b. Zona kurang leluasa	0,50		
				c. Zona tidak leluasa	0,70		
				d. Zona tidak layak/kawasan lumpur	1,00		
		5. Lokasi (kepadatan bangunan gedung)	0,10	a. Renggang	0,40		
				b. Sedang	0,70		
				c. Padat	1,00		
		6. Ketinggian bangunan gedung	0,10	a. Rendah	0,40		
				b. Sedang	0,70		
				c. Tinggi	1,00		
		7. Kepemilikan	0,05	a. Negara / Yayasan	0,40		
				b. Perorangan	0,70		
				c. Badah usaha swasta	1,00		

- CATATAN : 1. \*) Indeks 0,05 untuk rumah tinggal meliputi rumah inti tumbuh, rumah sederhana sehat dan rumah deret sederhana  
2. \*\*) Indeks 0,00 untuk bangunan gedung kantor Milik Negara, kecuali bangunan gedung milik Negara untuk pelayanan jasa umum, dan jasa usaha  
3. Bangunan gedung, atau bagian gedung dibawah permukaan tanah (*basement*), di atas bawah permukaan air, prasarana, dan sarana umum diberi indeks pengali tambahan

**CONTOH PENETAPAN INDEKS TERINTEGRASI  
PERHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB  
UNTUK BANGUNAN**

( Angka – angka dalam kurung sesuai dengan Tabel Penetapan Indeks – Lampiran 3 )

**1. FUNGSI HUNIAN**

Rumah Tinggal

0,50 (1) Fungsi hunian	0,25 x 0,40 = 0,10 0,20 x 1,00 = 0,20 0,15 x 0,70 = 0,105 0,15 x 0,40 = 0,06 0,10 x 0,70 = 0,07 0,10 x 0,40 = 0,04 <u>0,15 x 0,07 = 0,035</u> = 0,610	(1.a) (2.c) (3.b) (4.c) (5.c) (6.c) (7.b) +	Kompleksitas : Sederhana Permanensi : Permanen Resiko kebakaran : Sedang Zona gempa : Zona III/sedang Lokasi : Sedang Ketinggian bangunan : Rendah Kepemilikan : Perorangan	1,00 (3)	Waktu penggunaan : Tetap	→ Indeks Terintegrasi : 0,50 x 0,60 x 1,00 = 0,305
------------------------------	--	---	---	----------	-----------------------------	--

**2. FUNGSI KEAGAMAAN**

Masjid

0,00 (2) Fungsi Keagamaan	0,25 x 0,70 = 0,175 0,20 x 1,00 = 0,20 0,15 x 0,40 = 0,06 0,15 x 0,50 = 0,075 0,10 x 0,10 = 0,10 0,10 x 0,40 = 0,04 <u>0,05 x 0,40 = 0,02</u> = 0,670	(1.a) (2.c) (3.b) (4.c) (5.c) (6.c) (7.b) +	Kompleksitas : Tidak sederhana Permanensi : Permanen Resiko kebakaran : Rendah Zona gempa : Zona IV/sedang Lokasi : Padat Ketinggian bangunan : Rendah Kepemilikan : Yayasan	1,00 (3)	Waktu penggunaan : Tetap	→ Indeks Terintegrasi : 0,00 x 0,670 x 1,00 = 0,00
---------------------------------	--	---	--	----------	-----------------------------	--

**3. FUNGSI USAHA**

Mall

0,50 (3) Fungsi hunian	0,25 x 1,00 = 0,25 0,20 x 1,00 = 0,20 0,15 x 1,00 = 0,15 0,15 x 0,40 = 0,06 0,10 x 1,00 = 0,10 0,10 x 0,70 = 0,07 <u>0,05 x 1,00 = 0,05</u> = 0,88	(1.a) (2.c) (3.b) (4.c) (5.c) (6.c) (7.b) +	Kompleksitas : Khusus Permanensi : Permanen Resiko kebakaran : Tinggi Zona gempa : Zona III/sedang Lokasi : Padat Ketinggian bangunan : sedang Kepemilikan : Badan usaha swasta	1,00 (3)	Waktu penggunaan : Tetap	→ Indeks Terintegrasi : 3,00 x 0,88 x 1,00 = 2,64
------------------------------	---	---	---	----------	-----------------------------	---

#### 4. FUNGSI SOSIAL DAN BUDAYA

a. Rumah Tinggal	0,00 (4) Fungsi Sosial dan budaya	0,25 x 0,70 = 0,175 0,20 x 1,00 = 0,20 0,15 x 0,70 = 0,105 0,15 x 0,70 = 0,105 0,10 x 0,40 = 0,04 0,10 x 0,40 = 0,04 0,05 x 0,40 = 0,02	(1.a) (2.c) (3.b) (4.c) (5.c) (6.c) (7.b) +	Kompleksitas : Tidak sederhana Permanensi : Permanen Resiko kebakaran : Sedang Zona gempa : Zona III/kuat Lokasi : Sedang Ketinggian bangunan : Rendah Kepemilikan : Negara	1,00 (3)	Waktu penggunaan : Tetap	→ Indeks Terintegrasi : 0,00 x 0,685 x 1,00 = 0,00
b. Sekolah (SLTA)	1,00 (5) Fungsi Sosial dan budaya	0,25 x 0,70 = 0,175 0,20 x 1,00 = 0,20 0,15 x 0,40 = 0,06 0,15 x 0,50 = 0,075 0,10 x 0,70 = 0,07 0,10 x 0,40 = 0,04 0,05 x 0,02 = 0,02	(1.a) (2.c) (3.b) (4.c) (5.c) (6.c) (7.b) +	Kompleksitas : Tidak sederhana Permanensi : Permanen Resiko kebakaran : Rendah Zona gempa : Zona IV/sedang Lokasi : Sedang Ketinggian bangunan : Rendah Kepemilikan : Negara	1,00 (3)	Waktu penggunaan : Tetap	→ Indeks Terintegrasi : 1,00 x 0,54 x 1,00 = 0,54
c. Rumah Sakit	1.00 (4) Fungsi Sosial dan budaya	0,25 x 1,00 = 0,25 0,20 x 1,00 = 0,20 0,15 x 0,70 = 0,105 0,15 x 0,70 = 0,105 0,10 x 0,70 = 0,07 0,10 x 0,70 = 0,07 0,05 x 0,40 = 0,05	(1.a) (2.c) (3.b) (4.c) (5.c) (6.c) (7.b) +	Kompleksitas : Khusus Permanensi : Permanen Resiko kebakaran : Sedang Zona gempa : Zona V/Kuat Lokasi : Sedang Ketinggian bangunan : rendah Kepemilikan : Yayasan	1,00 (3)	Waktu penggunaan : Tetap	→ Indeks Terintegrasi : 1,00 x 0,85 x 1,00=0,82 (lihat contoh lampiran 8)
d. Puskesmas	1.00 (4) Fungsi Sosial dan budaya	0,25 x 1,00 = 0,10 0,20 x 1,00 = 0,20 0,15 x 0,40 = 0,06 0,15 x 0,40 = 0,06 0,10 x 1,40 = 0,10 0,10 x 0,40 = 0,04 0,05 x 0,40 = 0,02	(1.a) (2.c) (3.b) (4.c) (5.c) (6.c) (7.b) +	Kompleksitas : Sederhana Permanensi : Permanen Resiko kebakaran : Rendah Zona gempa : Zona III/Sedang Lokasi : Padat Ketinggian bangunan : Rendah Kepemilikan : Negara	1,00 (3)	Waktu penggunaan : Tetap	→ Indeks Terintegrasi : 1,00 x 0,58 x 1,00 = 0,58



5. FUNGSI KHUSUS

Bangunan gedung Industri minyak pelumas khusus	2,00 (5) Fungsi khusus	0,25 x 1,00 = 0,25 0,20 x 1,00 = 0,20 0,15 x 1,00 = 0,15 0,15 x 0,20 = 0,03 0,15 x 0,40 = 0,06 0,10 x 0,40 = 0,04 0,05 x 1,00 = 0,05	(1.a) (2.c) (3.b) (4.c) (5.c) (6.c) (7.b) +	Kompleksitas : Khusus Permanensi : Permanen Resiko kebakaran : Tinggi Zona gempa : Zona II/minor Lokasi : Renggang Ketinggian bangunan : Rendah Kepemilikan : Badan Usaha Swasta	1,00 (3)	Waktu penggunaan : Tetap	→ Indeks Terintegrasi : 2,00 x 0,78 x 1,00 = 1,56
		<u>0,78</u>					

6. FUNGSI GANDA / CAMPURAN

Masjid a. Hotel – Apartemen - Mall - Shopping Center – Sport hall	0,00 (6) Fungsi Ganda	0,25 x 1,00 = 0,25 0,20 x 1,00 = 0,20 0,15 x 1,00 = 0,15 0,15 x 0,40 = 0,06 0,10 x 1,00 = 0,10 0,10 x 1,00 = 0,10 0,05 x 1,00 = 0,05	(1.a) (2.c) (3.b) (4.c) (5.c) (6.c) (7.b) +	Kompleksitas : Khusus Permanensi : Permanen Resiko kebakaran : Tinggi Zona gempa : Zona III/sedang Lokasi : Padat Ketinggian bangunan : Tinggi Kepemilikan : Swasta	1,00 (3)	Waktu penggunaan : Tetap	→ Indeks Terintegrasi : 0,00 x 0,685 x 1,00 = 0,00
		<u>0,91</u>					

- CATATAN : - Penetapan indeks terintegrasi untuk beberapa unit bangunan gedung dengan perbedaan jumlah lantai / ketinggian dalam 1 kavling persil dihitung untuk masing – masing unit bangunan gedung.
- Jumlah lantai 1 unit bangunan gedung yang mempunyai bagian – bagian (wing) dengan perbedaan jumlah lantai / ketinggian, penetapan indeks terintegrasi mengikuti jumlah lantai tertinggi.

**TABELGARIS SEPADAN PAGAR ( GSP) DAN GARIS SEPADAN TERITIS (GST)  
DALAM METER (m) (LAMPIRAN TERAKHIR)**

FUNGSI BSNGUNSN	JALAN ARTERI				JALAN KOLEKTOR				JALAN LOKAL				JALAN SETAPAK	
	PRIMER		SEKUNDE		PRIMER		SEKUNDE		PRIMER		SEKUNDER		GSP	GST
	GSP	GST	GSP	GST	GSP	GST	GSP	GST	GSP	GST	GSP	GST		
1 . HUNIAN:														5
a. Rumah	15	20	15	20	10	15	10	15	6	10	4	8	2,5	5
b. Asrama / Tempat Kost/Rumah Susun	15	20	15	20	10	15	10	15	6	10	4	10	2,5	-
c. Flat / Kondominium	15	30	15	25	10	20	10	20	-	-	-	-	-	-
2 . USAHA														
a. Perkantoran, Pertokoan,Restoran,Perhotelan,Show Room,Bioskup,Apotik	15													
b. Service, Bengkel	15	25	15	25	10	20	10	20	6	16	4	10	2,5	10
c. Industri Gudang	15	30	15	30	10	20	10	20	6	16	4	10	2,5	10
d. SPBU	15	40	15	40	10	30	10	30	6	25	4	25	2,5	20
d. SPBU	15	30	15	30	10	20	10	20	6	16	4	10	-	-
3. UMUM														
a. Sekolah ,Poliklinik, Rumah Bersalin	15	25	15	25	10	20	10	20	6	16	4	10	2,5	8
b. Rumah Ibadah	15	25	15	25	10	20	10	20	6	16	4	10	2,5	8
c. Rumah Sakit	15	30	15	30	10	20	10	20	6	16	4	10	-	-
d. Hall , Gallery ,Gedung Pameran dan sejenisnya	15	30	15	30	10	20	10	20	6	16	4	10	-	-
4 . NON HUNIAN														
a. Tower / Menara	15	15	15	15	10	10	10	10	6	16	4	4	2,5	25
b. Kolam Renang / Terminal	15	15	15	15	10	20	10	20	6	16	4	10	2,5	8
c. Papan Merk / Reklame/Halte Bus / MPU	15	≥ 15	15	≥ 15	10	≥ 10	10	≥ 10	6	≥ 16	4	≥ 4	2,5	≥ 2,5
BANGUNAN Khusus	15	#	15	#	10	#	10	#	6	#	4	#	2,5	#

Catata

- GSP & GST diukur dari as jalan
- Jalan Kawasan khusus dan lingkungan daerahsempadan tertutup diatur lebih lanjut oleh Bupati
- Untuk sempadan teritis (GST) tower dihitung berdasarkan panjang GSP
- Utuk garis sempadan teritis (GST) bangun khusus ditetapkan tersendiri oleh Bupati dengan pertimbangan – pertimbangan dari para ahli yang membiangi

BUPATI SIDOARJO

ttd

H. SAIFUL ILAH

## CONTOH PERHITUNGAN RETRIBUSI IMB :

## 1. Data Bangunan :

Rumah Tinggal tidak bertingkat, milik perorangan, terletak ditepi jalan lokal sekunder

Luas	: 100 m <sup>2</sup>
P. tembok	: 24 m <sup>2</sup>
P. besi	: 12 m <sup>2</sup>
Sal. Air	: 21 m <sup>2</sup>
Jl. Rabat	: 15 m <sup>2</sup>
Urug. Tanah	: 200 m <sup>2</sup>
Sumur / sept	: 2 buah

## a. Perhitungan indeks terintegrasi (It)

No	Jenis Indeks		Indeks
1.	Fungsi Gedung Hunian		0,5
2.	Waktu penggunaan tetap		1,00
3.	a. Sederhana (1a)	0,25 x 0,4 = 0,1	
	b. Permanen (2c)	0,20 x 1,0 = 0,2	
	c. Resiko kebakaran sedang (3b)	0,15 x 0,7 = 0,11	
	d. Zonasi geologi lingk. Leluasa (4a)	0,15 x 0,4 = 0,06	
	e. Lokasi kepadatan sedang (5b)	0,10 x 0,7 = 0,07	
	f. Ketinggian bangunan rendah (6a)	0,10 x 0,4 = 0,04	
	g. Kepemilikan perorangan (7b)	0,05 x 0,7 = 0,04	
		Σ = 0,62	0,62

Indeks terintegrasi	= 0,5 x 1,00 x 0,62 = 0,31
Indeks kegiatan bangunan	= 1,00 (bangunan baru)
Indeks bangunan non gedung	= 1,00 (penunjang hunian)

## b. Perhitungan retribusi IMB

1. a. Bangunan Gedung	= 100 x 0,31 x 1,00 x Rp. 7.000,-	= Rp. 217.000,-
b. Bangunan Non Gedung		
- Pagar Tembok	= 24 x 1,00 x 1,00 x Rp. 2.610,-	= Rp. 62.650,-
- Pagar Besi	= 12 x 1,00 x 1,00 x Rp. 1.800,-	= Rp. 21.600,-
- Saluran Air	= 21 x 1,00 x 1,00 x Rp. 2.550,-	= Rp. 53.550,-
- Jalan Rabat	= 15 x 1,00 x 1,00 x Rp. 900,-	= Rp. 13.500,-
- Urugan Tanah	= 200 x 1,00 x 1,00 x Rp. 540,-	= Rp. 108.000,-
- Sumur	= 2 bh x 1,00 x 1,00 x Rp. 16.500,-	= Rp. 33.000,-
	Jumlah	= Rp. 509.300,-
2. Retribusi administrasi IMB		= Rp. 10.000,-
3. Retribusi penyediaan formulir		= Rp. 5.000,-
4. Biaya peneng (1 buah)		= Rp. 5.000,-
	Total Retribusi IMB	= Rp. 534.300,-

## CONTOH PERHITUNGAN RETRIBUSI IMB :

## 1. Data Bangunan :

Los kerja industri cat dan tinner milik Badan Usaha Swasta, terletak ditepi jalan Arteri Primer

Luas	: 1000 m <sup>2</sup>
P. tembok	: 24 m <sup>2</sup>
P. besi	: 50 m <sup>2</sup>
Sal. Air	: 150 m <sup>2</sup>
Jl. Rabat	: 500 m <sup>2</sup>
Urug. Tanah	: 2000 m <sup>2</sup>
Sumur / sept	: 4 buah
Pondasi Strous	: 20 buah

## a. Perhitungan indeks terintegrasi (It)

No	Jenis Indeks		Indeks
1.	Fungsi Gedung Usaha		3,00
2.	Waktu penggunaan tetap		1,00
3.	a. Khusus (1c)	0,25 x 1,00 = 0,25	
	b. Permanen (2c)	0,20 x 1,00 = 0,20	
	c. Resiko kebakaran sedang (3c)	0,15 x 1,00 = 0,15	
	d. Zonasi geologi lingk. Leluasa (4a)	0,15 x 0,4 = 0,06	
	e. Lokasi kepadatan sedang (5b)	0,10 x 0,7 = 0,07	
	f. Ketinggian bangunan rendah (6a)	0,10 x 0,4 = 0,04	
	g. Kepemilikan perorangan (7b)	0,05 x 0,7 = 0,04	
		Σ = 0,82	0,82

Indeks terintegrasi = 3,00 x 1,00 x 0,82 = 2,46

Indeks kegiatan bangunan = 1,00 (bangunan baru)

Indeks bangunan non gedung = 1,00 (penunjang usaha)

## b. Perhitungan retribusi IMB

1. a. Bangunan Gedung = 1.000 x 2,46 x 1,00 x Rp. 18.000,- = Rp. 44.280.000,-

## b. Bangunan Non Gedung

- Pagar Tembok	= 24 x 1,00 x 1,00 x Rp. 2.610,-	= Rp. 62.650,-
- Pagar Besi	= 50 x 1,00 x 1,00 x Rp. 1.800,-	= Rp. 90.000,-
- Saluran Air	= 150 x 1,00 x 1,00 x Rp. 2.550,-	= Rp. 382.500,-
- Jalan Rabat	= 500 x 1,00 x 1,00 x Rp. 9.00,-	= Rp. 450.000,-
- Urugan Tanah	= 2000 x 1,00 x 1,00 x Rp. 540,-	= Rp. 1.080.000,-
- Sumur resepan/sept	= 4 bh x 1,00 x 1,00 x Rp. 16.500,-	= Rp. 66.000,-
- Pondasi straus	= 20 bh x 1,00 x 1,00 x Rp.7.000,-	= Rp. 150.000,-

Jumlah = Rp. 46.561.150,-

2. Retribusi administrasi IMB = Rp. 10.000,-

3. Retribusi penyediaan formulir = Rp. 5.000,-

4. Biaya peneng (1 buah) = Rp. 10.000,-

Total Retribusi IMB = Rp. 46.586